

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dengan temuan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka di dalam bab V ini akan dirumuskan beberapa intisari dari hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran daring oleh guru. Selanjutnya pada bagian akhir, peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak yang terkait, pengguna hasil penelitian, dan peneliti lain yang akan membahas lebih jauh penggunaan media pembelajaran daring oleh guru.

A. Simpulan

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, menjadikan adanya pembatasan sosial yang diberlakukan di seluruh Indonesia. Hal ini menjadikan kegiatan tatap muka di sekolah ditiadakan dan diganti menjadi pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran daring yang disesuaikan di sekolah masing-masing.

Pertama, berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan studi literatur, penggunaan media pembelajaran daring di SDN Ciputat Kota Serang selama masa pandemi Covid-19 sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan media pembelajaran daring yaitu *Whatsapp*, *Google meet*, *Zoom*, *Youtube*, dan *Google classroom*. Penggunaan media tersebut sebagai sarana penghubung dan komunikasi antara pendidik, peserta didik, maupun wali murid.

Kedua, proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SDN Negeri Ciputat dilakukan dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran yang telah ditentukan atau fleksibel sesuai dengan keadaan, kondisi, maupun kendala yang ada. Biasanya guru memberikan materi dan tugas melalui media pembelajaran daring seperti *Whatsapp group*. Pada penggunaan media *video conference*, guru melakukan kegiatan pembelajaran seperti tatap muka pada umumnya. Selanjutnya untuk penilaian dan evaluasi guru melakukan langsung setelah siswa mengumpulkan tugas baik melalui media pembelajaran daring maupun datang langsung mengumpulkan ke sekolah,

yang hasilnya akan langsung dimasukkan ke buku penilaian peserta didik.

Ketiga, dalam penggunaan media pembelajaran daring, tidak semua guru menguasai teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Penguasaan teknologi digital guru juga didapat dari pengalaman yang dialami guru sebelumnya, mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran daring, maupun belajar secara otodidak.

Keempat, pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, tidak menjadikan setiap siswa antusias dan paham dalam proses pembelajaran yang ada karena setiap siswa mempunyai karakteristik dan pemahaman yang berbeda. Kemudahan dalam melakukan kegiatan pembelajaran didukung oleh faktor-faktor yang ada seperti fasilitas yang memadai, kerjasama orang tua, dan motivasi siswa dalam belajar. Sedangkan kendala-kendala yang menghambat pembelajaran selama proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru yaitu diantaranya seperti keterbatasan fasilitas yang ada, kurangnya kerjasama dengan wali murid, antusiasme siswa yang menurun pun dapat menghambat proses pembelajaran yang ada. Dengan adanya kendala tersebut, solusi-solusi yang diusahakan oleh guru pun dapat meminimalisasi hambatan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan sebaik mungkin sehingga siswa mendapatkan haknya berupa pendidikan walaupun terhalang dengan pandemi saat ini. Guru-guru di SDN Ciputat Kota Serang pun berharap agar pandemi ini segera berakhir dan dapat melakukan tatap muka seperti dulu karena sebagus apapun media pembelajaran daring yang guru gunakan, tak ada yang lebih baik dari pembelajaran tatap muka maupun berinteraksi dan berkomunikasi langsung dengan peserta didik.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik itu di lapangan maupun secara teoritis. Maka beberapa hal yang menjadi bahan saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini dapat berjalan dengan lebih baik
 - b. Pihak sekolah hendaknya melakukan evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di sekolah agar kendala yang ada dapat diminimalisir sebaik mungkin.
2. Bagi Guru
- a. Untuk guru hendaknya terus membimbing dan mendampingi peserta didik dengan sabar agar siswa dapat lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring
 - b. Untuk guru hendaknya selalu melakukan variasi dan inovasi dalam pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat menarik minat siswa dan memotivasinya dalam kegiatan belajar.
3. Bagi Siswa
- a. Untuk siswa hendaknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias walaupun dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19
 - b. Untuk siswa hendaknya selalu menjalankan kewajibannya yaitu belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran daring dan sumber belajar yang ada walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.
4. Bagi Wali Murid
- a. Untuk wali murid hendaknya selalu mendukung dan membimbing siswa selama kegiatan belajar dari rumah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik
 - b. Untuk wali murid hendaknya selalu berkerjasama dengan pihak sekolah dengan baik agar pelaksanaan program yang ada dan komunikasi dengan guru dapat tersampaikan dengan baik pula.
5. Bagi Peneliti Lain
- a. Peneliti lain hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penggunaan media pembelajaran daring oleh guru selama masa pandemi Covid-19

- b. Peneliti lain hendaknya lebih banyak menggali sumber-sumber informasi serta teori yang relevan dengan media pembelajaran daring sehingga pengetahuan yang dihasilkan lebih banyak.